

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan data-data yang diperoleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari komparasi kedua sekolah dalam mata pelajaran membuat metode yang digunakan dalam pembelajaran terdapat perbedaan dan persamaan.

1. Komparasi Perangkat Pembelajaran, kedua sekolah memiliki perangkat pembelajaran tetapi dalam sistem susunan baik dalam struktur kurikulum, silabus, dan RPP memiliki perbedaan namun nilai untuk KKM mata pelajaran membuat pada kedua sekolah ada persamaan yaitu menetapkan nilai 70.
2. Komparasi Pelaksanaan Pembelajaran, diantaranya persamaan tersebut adalah metode Latihan Partisipasi (LP) dan perbedaan tersebut terlihat pada metode Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan Metode Pembinaan Kreativitas (Metode PK) yang kurang maksimal digunakan oleh SMK Negeri 3 Tasikmalaya.
3. Komparasi Hasil Pembelajaran, komparasi terhadap hasil karya siswa kelas XII dalam ujian praktik *vokasional* tekstil kurang sesuai dengan tema yang diberikan karena kurang paham dengan motif-motif etnik daerah baik daerah tempat mereka tinggal maupun batik khas di Indonesia. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk mengambil objek jenis motif tumbuhan dibandingkan dengan motif binatang. Pada selendang batik yang dihasilkan hasil karya siswa SMK Negeri 14

Bandung memiliki kualitas yang baik dibandingkan dengan SMK Negeri 3 Tasikmalaya.

B. REKOMENDASI

Atas dasar hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyampaikan saran yaitu sebaiknya sekolah selain memberikan pengetahuan dalam proses membatik, pengetahuan mengenai motif sebaiknya jangan dikesampingkan karena motif batik etnik daerah merupakan suatu peninggalan budaya yang sangat bersejarah sehingga sangat penting untuk dapat dilestarikan. Pelestarian suatu kebudayaan daerah salah satunya adalah dengan menerapkannya dalam proses pembelajaran di sekolah karena sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi dan kretivitas siswa, terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena setiap siswa lulusannya diharapkan dapat memiliki keterampilan yang sesuai dengan *vokasional* pada saat menempuh pendidikan sebagaimana sama halnya dengan tujuan Program Keahlian Kriya Tekstil kedua sekolah yaitu mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Agar tujuan sekolah tersebut dapat tercapai sebaiknya siswa dapat dilatih untuk dapat mengembangkan kreativitas melalui ide-ide yang mereka miliki sehingga setelah selesai menempuh pendidikan para siswa dapat lebih berkembang dalam dunia kerjanya karena sudah terlatih dalam keseharian pembelajaran yang mandiri.

Hasil dari pembelajaran membatik diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat melestarikan budaya bangsa agar tetap eksis dan diakui oleh negara lain. Peran

pemerintah lebih aktif dan optimal dalam menangani masalah budaya ini. Disamping peran Pemerintah Daerah sebagai ujung tombaknya juga peran lembaga pemerintah yang ada di daerah. Peran pemerintah dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa, pemerintah harus menjelaskan kepada masyarakat terutama kepada orang yang awam tentang kebudayaan. Karena kebudayaan sangat berpengaruh terhadap budaya bangsa. Apalagi peran kesenian dalam kebudayaan itu sangat membantu kemajuan bagi perekonomian bangsa serta menjadikan bangsa yang kokoh akan kesadaran diri dan jati dirinya.

